

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menggunakan bahasa dalam berkomunikasi dengan sesama makhluk lainnya. Dengan kata lain dalam menyampaikan pendapatnya yang berupa ide, dan informasi, manusia menggunakan bahasa. Menurut Tarigan (2013 hlm. 1) keterampilan berbahasa mencakup 4 segi yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan-keterampilan berbahasa tersebut mempunyai keterkaitan dari satu keterampilan dengan keterampilan lainnya. Dan salah satu aspek yang paling penting adalah aspek keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dengan demikian keterampilan membaca menjadi paling penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan membaca manusia mampu mengetahui pengetahuan-pengetahuan dan ilmu baru sehingga manusia tersebut memiliki wawasan yang sangat luas. Hal ini akan bermanfaat dalam menjalankan kelangsungan hidupnya sebagai manusia.

Menurut Tarigan (2013, hlm 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Maksudnya adalah Membaca merupakan sebuah kegiatan yang dapat memberikan sebuah informasi yang hendak disampaikan penulis melalui tulisannya, yang dapat dimanfaatkan sebagai suatu ilmu pengetahuan baru bagi para pembacanya.

Kemampuan membaca bisa dipelajari di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dalam konteks pembelajaran tidak hanya digunakan dalam pembelajaran bahasa saja, namun Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai penunjang keberhasilan dalam mata pelajaran lainnya.

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Maka dari itu Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari disetiap jenjang sekolah termasuk di Sekolah Dasar (SD).

Di dalam pembelajaran Sekolah Dasar, membaca dibagi menjadi dua tahap yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah atau kelas 1

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampai kelas 3 dan membaca pemahaman untuk kelas tinggi atau kelas 4 sampai kelas 6. Dengan demikian untuk kelas tinggi atau kelas 4 sampai kelas 6 membaca bukanlah sebuah kegiatan saja namun disini membaca merupakan sebuah kegiatan memahami isi teks bacaan. Sejalan dengan pendapat Tarigan (2013, hlm. 9) menyatakan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Dari kegiatan tersebut haruslah menghasilkan pengetahuan dan manfaat bagi si pembacanya. Dengan demikian apabila hanya membaca sekilas saja tanpa memahami isinya, maka masih belum bisa dikatakan membaca, sehingga pembaca haruslah bersungguh-sungguh untuk menemukan makna yang terkandung dalam teks bacanya agar bisa dikatakan kegiatan membaca yang sesungguhnya, kemampuan ini disebut dengan kemampuan membaca pemahaman.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari kemampuan membaca permulaan yang artinya membaca pemahaman merupakan suatu proses menangkap arti kata atau makna yang ingin disampaikan oleh penulis. Abidin (201, hlm. 60) mengatakan bahwa membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Pada proses pembelajaran di kelas tinggi, seringkali siswa diberikan bahan ajar berupa teks bacaan mengenai materi yang dipelajari hal ini menuntut siswa untuk mempunyai kemampuan membaca pemahaman sehingga siswa tersebut memahami isi teks bacaan yang diberikan.

Proses kegiatan membaca pun erat kaitannya dengan kegiatan siswa di Sekolah Dasar. Hal ini sejalan dengan masalah yang muncul pada siswa kelas V di salah satu Sekolah Dasar (SD) di kecamatan Sukajadi. Beberapa masalah yang muncul adalah masalah dalam membaca pemahaman. Terlihat dari kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan memahami isi teks bacaan yang didalamnya termasuk memprediksi akhir cerita dan siswa mengeluh ketika menuliskan kembali isi teks bacaan menggunakan bahasanya sendiri, masih banyak siswa yang menulis kembali isi teks secara keseluruhan. Ketika guru melakukan tes evaluasi kepada siswa terkait teks bacaan siswa masih belum mampu menjawab pertanyaan, meskipun ada beberapa soal yang terjawab benar namun tetap seperti menulis ulang teks

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bacaan tersebut. Tidak sedikit siswa yang sering maju ke depan untuk menanyakan maksud dari beberapa kata dan soal bahkan jawaban dari soal tes tersebut kepada guru. Pembelajaran tradisional yang di pakai oleh guru membuat siswa malas dalam membaca teks tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat siswa tidak memahami teks bacaan yang dibacanya. Pembelajaran yang berpusat pada guru menjadikan siswa bergantung pada guru yang hanya ingin mendapatkan informasi dari guru saja, siswa malas membaca ulang ketika akan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan. Apabila masalah membaca tersebut tidak terselesaikan dan didukung oleh pihak termasuk guru yang berkompeten dalam bidangnya sebagai pengajar maka rendahnya keterampilan membaca efektif para siswa disekolah ini bisa menjadi hal kegagalan di masa yang akan datang, yakni masa depan siswa.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut ada salah satu cara yang bisa dipakai untuk membantu siswa tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan keterampilan membaca pemahamannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan kondisi yang terjadi dikelasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Soekamto (dalam Shoimin 2014, hlm. 24) bahwa model pembelajaran merupakan konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar Model yang dianggap memenuhi kriteria serta mendukung untuk membaca pemahaman adalah pembelajaran berkelompok atau *Cooperative Learning* yang akan membantu siswa belajar cara membaca pemahaman secara berkelompok dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dalam membaca itu sendiri sejalan dengan pendapat Tran and Lewis (dalam Khasanah, 2016, hlm.22) menyatakan bahwa "*cooperative learning is an effective teaching pedagogy for schools*".

Didalam *Cooperative Learning* dikembangkan beberapa model pembelajarannya, model pembelajaran tersebut diantaranya Jigsaw, TGT (*Tournament Game Team*), STAD (*Student Team Achievement Division*), TAI (*Team Accelerated Instruction*), dan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dari ke empat model *Cooperative Learning* diatas, model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dianggap cocok untuk mengatasi masalah yang terjadi kelas V tersebut. Menurut Shoimin (2014, hlm. 51) CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menentukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana. Dalam model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) siswa dikelompokkan secara heterogen dan diharuskan untuk saling bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil tersebut dimana ada yang bertugas sebagai pembaca juga pendengar. Dan tugas ini dilakukan secara bergantian oleh setiap anggota kelompok, setiap siswa berperan untuk saling membantu dalam memahami teks bacaan yang memadukan antara kegiatan membaca serta menulis. Dengan demikian model tersebut memiliki kesesuaian dengan karakteristik kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran membaca pemahaman. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina siswa kemampuan menulis isi teks bacaan. Maka dari itu model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan model pembelajaran yang cocok untuk digunakan pada kelas V di Sekolah Dasar (SD) tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dan mengingat begitu pentingnya kegiatan membaca pemahaman sebagai kemampuan keterampilan membaca, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V yang menjadi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti berasumsi bahwa penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Adapun judul penelitian yang diajukan adalah **“Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar”**.

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah umum penelitian yang diajukan adalah mengetahui “Bagaimanakah penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar?”, masalah pembelajaran ini dijabarkan ke dalam dua pertanyaan berikut ini:

- 1) Bagaimanakah proses pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara umum tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. Kemudian dijabarkan ke dalam 2 bagian berikut ini:

- 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar
- 2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu untuk kepentingan pengembangan teoritis, dan untuk kepentingan pihak-pihak yang berkenaan

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

langsung dengan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan proses atau hasil pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran berbahasa mengenai penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sebagai salah satu upaya yang dapat diterapkan oleh guru dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V Sekolah Dasar dan sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa
 - a) Siswa diharapkan mengalami penningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan melatih siswa dalam memprediksi akhir cerita, melatih siswa dalam menentukan makna kata, melatih siswa dalam menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri, dan melatih siswa dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan.
 - b) Diharapkan aktivitas siswa meningkat khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman.
 - c) Motivasi siswa meningkat dalam pembelajaran membaca serta memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran membaca pemahaman.
- 2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan serta melatih guru dalam perancangan pembelajaran agar proses pembelajaran membaca menjadi lebih aktif dan bermakna serta memberikan kesempatan siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

- 3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran sekolah khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memalui penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) khususnya di kelas V Sekolah Dasar.

- 4) Bagi peneliti
 - 1) Mengetahui seberapa efektif penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman.
 - 2) Mampu mengembangkan penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut. Bab I Pendahuluan di dalamnya menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Bab II Kajian Pustaka, bab ini membahas mengenai membaca pemahaman, dan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Bab III Metodologi Penelitian mencakup tentang waktu dan tempat penelitian, objek, subjek, metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data dan prosedur pengolahan data. Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian dalam bab ini membahas tentang deskripsi data dan analisis data. Analisis tersebut berupa pengujian prasyarat analisis. Bab V Penutup dalam bab ini peneliti memberi simpulan dan rekomendasi penelitian.

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu